

**DAYA DUKUNG LAHAN TERHADAP KEBUTUHAN PANGAN  
(KOMODITI PADI) DI KABUPATEN BANTUL**

*Carrying Capacity Of Land to The Needs of Food (Rice) in Bantul Regency*

Muhd Ridho Ilahi

Dr.Ir. Triwara Buddhi S, MP/Dr. Aris Slamet Widodo,SP.M.Sc

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

***ABSTRACT***

Bantul Regency is one of the rice producing regency in Yogyakarta. Nowadays, the population of Bantul regency is increasing by 2.29 % each year and also the land area is decreasing every year by 1.29% . The research proposes to determine the Carrying capacity of the land and the amount of the optimal population in Bantul Regency since 2006 until 2015. The method that is being used is quantitative descriptive. The data that are being used are secondary data that obtained from related Institutions such as The Central Statistics Agency (BPS) and Bantul Agriculture Office. The result of this research showed that form 2006 until 2015 the carrying Capacity of the land in Bantul Regency was on Level II. The average of the land carrying capacity since 2006 until 2015 is about 1.25, that means Bantul Regency is capable of food self-sufficient, but has not been able to provide a decent living for its populations. From 2006 until 2015 there are 5 districts that been on III Level, there are Srandakan, Pajangan, Banguntapan, Sewon and Kasihan. The result of the amount of the Optimum Population in Bantul Regency from 2006 until 2015 is about 1.130.150 people. Therefore, there should be efforts to increase the harvest area and also prevention of converting land function so, the land is able to supply the needs of foods and also able to provide a decent life for the populations

***Key Words*** : *Carrying Capacity Of Land, Amount Of Optimum Populations, Bantul Regency*

## INTISARI

**DAYA DUKUNG LAHAN TERHADAP KEBUTUHAN PANGAN (KOMODITI PADI) DI KABUPATEN BANTUL (Skripsi dibimbing oleh Triwara Buddhi dan Aris Slamet Widodo).** Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten penghasil beras di DIY. Saat ini jumlah penduduk di Kabupaten Bantul semakin meningkat sebesar 2,29% per tahun dan luas lahan yang ada mengalami penurunan setiap tahunnya sebesar 1,29% per tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lahan dan jumlah penduduk optimal yang ada di Kabupaten Bantul dari tahun 2006-2015. Metode analisis yang dilakukan merupakan deskriptif kuantitatif. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik dan Dinas Pertanian Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari tahun 2006-2015 daya dukung lahan di Kabupaten Bantul berada pada kelas II. Rata-rata angka daya dukung lahan dari tahun 2006-2015 sebesar 1,25. Artinya Kabupaten Bantul mampu melakukan swasembada pangan tetapi belum mampu memberikan kehidupan yang layak bagi penduduknya. Dari tahun 2006-2015 ada 5 kecamatan berada pada kelas III yaitu Kecamatan Srandakan, Pajangan, Banguntapan, Sewon dan Kasihan. Hasil perhitungan jumlah penduduk optimal di Kabupaten Bantul dari tahun 2006-2015 didapatkan sebesar 1.130.150 jiwa. Oleh sebab itulah harus ada upaya peningkatan luas panen dan pencegahan alih fungsi lahan agar lahan mampu memenuhi kebutuhan pangan maupun memenuhi kehidupan yang layak bagi penduduknya.

**Kata Kunci:** Daya dukung lahan, Jumlah Penduduk Optimal, Kabupaten Bantul